

Pengaruh Kecerdasan Emosional Kecerdasan Spiritual Dan

Proceeding: 2nd Sriwijaya Economic, Accounting, And Business Conference 2016 (November 23rd - 24th, 2016) Global Competitiveness: The Dynamics of Local, Regional, & National Changes

Buku ini membuat orang tua memahami keunikan anaknya dan menemukan cara bijak untuk mengembangkan secara maksimal potensi yang ada, bahkan menciptakan kemampuan, minat dan bakat baru dengan cara menyenangkan. Dengan dasar teori kecerdasan majemuk dan plastisitas otak, dikemas dalam tips parenting yang praktis dan lugas bagaimana anak atau anda sendiri bisa hidup sukses karena otaknya maksimal

This book constitutes the refereed proceedings of the 8th International Workshop on Learning Technology for Education Challenges, LTEC 2019, held in Zamora, Spain, in July 2019. The 41 revised full papers presented were carefully reviewed and selected from 83 submissions. The papers are organized in the following topical sections: learning technologies; learning tools and environment; e-learning and MOOCs; learning practices; social media learning tools; machine learning and evaluation support programs. LTEC 2019 examines how these technologies and pedagogical advances can be used to change the way teachers teach and students learn, while giving special emphasis to the pedagogically effective ways we can harness these new technologies in education.

Waktu dan kesempatan adalah pemberian Tuhan, bukan ada dengan sendirinya. Sebab banyak orang yang tak diberikan kesempatan setelah membuangnya walau ia merengek-rengok memintanya kembali, kemudian hanya penyesalan yang ada. Meremehkan waktu sama dengan meremehkan pemberian Tuhan. Padahal manusia hanyalah makhluk yang menggantungkan dirinya kepada takdir Tuhan. Tampaknya, kita harus banyak belajar tentang memunculkan kesadaran bagaimana memanfaatkan waktu dengan baik, dan mengisinya dengan kebaikan. Kita juga harus banyak belajar tentang optimisme, bangkit dari kegagalan, berpikir positif atas segala kejadian, berpikir kreatif dalam menemukan jalan keluar, dan tentunya kita harus banyak belajar tentang makna kehidupan ini. Sebab itulah buku ini hadir, bukan maksud untuk menggurui, tapi ingin sama-sama mengingatkan bahwa hidup di dunia hanya sekali agar kita manfaatkan dengan sebaik-baiknya, termasuk dalam menggunakan waktu dan kesempatan. Semoga kehadiran buku ini memberikan semangat dalam menjalani hidup dan bisa memberikan dampak positif bagi para pembacanya, terutama bagi saya untuk terus memperbaiki diri. Lalai Waktu? No Way!

Mereka yang cerdas secara spiritual akan terbiasa mencari hikmah dan menambahkan makna untuk apapun yang datang. Itu lebih mudah dilakukan karena disadari atau tidak, di kepala mereka sudah tertanam perspektif. Realitas adalah stereogram, yang datang dengan seribu wajah. Hal yang sama terjadi dengan ibadah umrah. Ia bisa hanya menjadi peristiwa biasa. Bahkan umrah dianggap pariwisata yang kurang memberi kesenangan dari kaca mata anak-anak yang mengharapkan liburan seperti pergi ke Universal Studio atau Disney World. Namun umrah dapat pula menjadi gerbang hijrah batin, yang memberi nikmat spiritual luar biasa, dengan cucuran air mata yang terisak, mengubah jalan hidup. Buku ini membawa perspektif mendayagunakan kecerdasan spiritual, agar perjalanan umrah menjadi hijrah batin menuju jalan yang membawa kebahagiaan sejati.

Penelitian dilakukan di Vihara Dharmakirti di Kota Palembang, dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2012. Variabel penelitan: Komunikasi Interpersonal (X1), Kecerdasan Emosional (X2) dan Kinerja Pengurus (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pengurus Vihara Dharmakirti di Kota Palembang. Teknik pengumpulan data kuesioner, data analisis dengan metode deskripsi dan inferensial (korelasi dan regresi). Uji hipotesis uji t untuk korelasi parsial dan uji F untuk korelasi berganda. Tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0.05$). media pengolahan data dengan program SPSS 17 for windows. Hasil analisis data diperoleh koefisien regresi untuk variabel komunikasi interpersonal (X1) sebesar 0.069 dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$. Koefisien regresi untuk variabel kecerdasan emosional (X2) sebesar 0.514 dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$. Sedangkan nilai konstanta sebesar 31.448, sehingga persamaan regresi berganda penelitian ini adalah: $\hat{Y} = 31.448 + 0.069X_1 + 0.514X_2$. Dari hasil penelitian ini diperoleh korelasi (R) hubungan antara Komunikasi Interpersonal (X1) Dan Kecerdasan Emosional (X2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Pengurus (Y) adalah 0.666: 40.9%. Koefisien korelasi variabel Komunikasi Interpersonal (X1) terhadap Kinerja Pengurus (Y) sebesar 0.521: 25%. Koefisien korelasi (R) pengaruh Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Kinerja Pengurus (Y) adalah 0.660: 41.8%. Kesimpulan: 1. Terdapat pengaruh positif Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja Pengurus Vihara Dharmakirti. 2. Terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Pengurus Vihara Dharmakirti. 3. Terdapat pengaruh positif Komunikasi Interpersonal dan Kecerdasan Emosional secara simultan dengan Kinerja Pengurus Vihara Dharmakirti. Implementasi dari peneliti adalah bahwa penelitian ini nantinya akan memberikan pengaruh kepada pimpinan Vihara Dharmakirti di Kota Palembang untuk meningkatkan komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional pengurus, yang pada akhirnya akan meningkatkan hubungan dan kinerja pengurus vihara dharmakirti.

"Buku ini mengajak kita memberdayakan diri dan meningkatkan kompetensi baik dalam individu maupun organisasi. Seorang manusia memiliki empat dimensi fisik, akal (pikiran), hati dan nurani. Keempat dimensi tersebut saling mempengaruhi. Keempat dimensi manusia itu perlu dikenali kebutuhannya karena itulah yang memberikan kemampuan untuk membentuk hidup dan mencapai kinerja puncak. Kita harus bisa menjaga kondisi emosi tubuh kita karena itu akan berefek terhadap kesehatan tubuh kita. Otak memegang peran yang sangat vital dalam mengkoordinasi bagian tubuh kita yang bertujuan menentukan kondisi fisik, sikap dan hidup kita. Individu atau organisasi memerlukan arah dalam perjalanan kehidupan. Begitu pula keseimbangan antara keberlimpahan dan keterbatasan yang perlu diketahui oleh individu agar dia mengetahui di

posisi mana dia sekarang, sehingga dia tau bagaimana menuju tingkat keberlimpahan. Setiap orang di dalam perusahaan itu mempunyai peta pribadi akan tujuan yang ingin dicapainya. Buku ini mengajak kita masuk dalam kesadaran akan persepsi kita, peta yang kita gambar secara pribadi. Otak terkadang membentuk peta yang salah, peta yang salah membawa ke arah yang salah. Persepsi yang salah membawa reaksi yang salah. Hal ini sama saja ketika kita memulai suatu usaha. Kita akan memulainya dengan membuat peta. Karena itu berhati-hati dan yakinkanlah ketika menentukan sebuah persepsi. Pertimbangkan semua aspek yang ada sehingga dalam prosesnya otak akan menggambar peta yang jelas dan benar. Untuk mencapai tujuan organisasi yang telah direncanakan, individu-individu di dalamnya harus merupakan sebuah tim dayung yang handal yang bekerja keras dan cerdas agar tujuan organisasi tercapai. Salah satu caranya bisa menggunakan value based management. Kita dapat menilai bagaimana strategi yang telah kita pilih berpengaruh pada kekayaan perusahaan. Kita dapat mengukur hasil yang dicapai dalam pelaksanaan secara berkala. Balance scorecards melengkapi manajemen nilai perusahaan dalam memetakan, menurunkan, dan mengkomunikasikan strategi. Selain strategi, komunikasi adalah hal yang sangat vital dalam sebuah organisasi. Buku ini mengajak individu untuk mengaktualisasikan diri dan hidup sepenuhnya dan mengajak perusahaan untuk memaksimalkan potensi orang-orang yang bekerja dan terlibat dalam perusahaan yang merangkap tempat bagi pengembangan seluruh dimensi manusiawi karyawan perusahaan."

Buku monograf penelitian ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam membahas masalah terkait kecerdasan emosional dan masalah komitmen kerja yang diindikasikan dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Pilar Solusi Digital (IT Klinik) Cabang Kediri. Periode penelitian ini pada Bulan Mei 2020 sampai dengan Juli 2020 dengan menggunakan kriteria bahwa masa pengabdian karyawan di atas 5 tahun dan konsisten dengan pekerjaan yang dijalankannya. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji R², uji t dan uji F. Hasil penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa secara parsial dan simultan terdapat pengaruh antara Kecerdasan Emosional (X1) dan Komitmen Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Pilar Solusi Digital (IT Klinik) Cabang Kediri. Berdasarkan hasil penelitian tersebut pihak manajemen perusahaan disarankan memperhatikan potensi karyawan melalui sikap dan karakter dalam menjalankan kinerjanya, dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai mengelola psikologi emosi saat bekerja dan menjaga komitmennya terhadap perusahaan.

Jujur saja buku ini adalah merupakan pensarian dan penggalian serta perenungan dalam lima belas tahun terakhir ini dari begitu banyak buku kontemporer, dan literatur terkini yang telah menjadi bagian sumber inspirasi bagi saya. Mulai dari bacaan psikologi, ekonomi, manajemen, budaya, politik dan hukum di samping yang sifatnya agamis. Hasil renungan dan penggalian tersebut saya padukan dengan pengalaman kehidupan nyata, terutama saat-saat dimana Yesus Kristus Tuhan menjamah saya untuk dipanggil menjadi hambaNya. Dari ladangNya di market place panggilan itu semakin nyaring hingga menyentuh lubuk hati saya yang dalam. Kedalaman sentuhan yang suci itu membuahkan sebuah titik terang pencerahan. Titik terang yang berpangkal dari Yesus Kristus Tuhan dan ajaran-Nya Yang Maha Agung. Dalam penyusunan buku ini, saya berusaha menuangkan pemikiran saya dalam bentuk yang amat sederhana, disertai dengan visualisasi dan ilustrasi aktual di seputar kita. Demikian juga dengan contoh-contoh yang ada seperti para tokoh, diambil tidak hanya dari kehidupan yang ditulis di dalam Alkitab, namun juga kehidupan dari kalangan tokoh sekuler. Sehingga buku ini diharapkan akan menjadi lebih hidup dan sempurna serta membumi di hati kita masing-masing. Buku ini bukanlah merupakan kumpulan khotbah atau dakwah untuk mempengaruhi setiap pembaca mengikuti doktrin agama tertentu, akan tetapi saya mencoba mempresentasikan pembahasan dalam mencapai kehidupan sukses lahir-batin, dunia-akhirat dengan pendekatan kecerdasan Spiritual Emosional bersumber dari kitab suci yang disuarakan oleh para nabi, ditulis dalam Alkitab. Alkitablah yang menjadi sumber referensi utama. Kemudian saya perdalam dengan teori-teori kontemporer dan bukti-bukti empiris masa kini. Istilah dalam bahasa Inggris yang dipergunakan dalam buku ini tidak lain bertujuan untuk menjaga keutuhan makna dan dalam rangka memudahkan sosialisasi ide dalam era kesejagatan. Sebelum membaca buku ini dengan kerendahan hati, saya menganjurkan Anda untuk mendahulukan pikiran obyektif (Zero Mind). Jernihkan pikiran Anda dari segala pengetahuan mengenai cara dan sarana yang bisa ditempuh orang menjadi sukses. Kosongkan pikiran Anda dari hama yang mempengaruhi penilaian secara subyektif, sehingga mampu menyelami semua kebenaran yang ditunjukkan kepada Anda. Kembali saya tegaskan jangan berpikir bahwa buku ini adalah buku dakwah atau buku agama, atau jangan berpikir bahwa buku ini akan mendoktrin Anda tentang suatu agama. Dengarkanlah suara Tuhan yang bersemayam di hati Anda sebagai sumber kebenaran, yang merupakan karuniaNya. Lebih dari seratus tahun lalu, Nan-in, Guru Zen termasyur menyambut kedatangan seorang profesor yang berkunjung ke Jepang untuk mengetahui lebih banyak tentang Zen. Sementara Nan-in berdiam diri sambil menyiapkan teh, sang Profesor dengan panjang lebar membeberkan semua pengetahuan serta pandangan hidupnya sendiri. Nan-in sudah siap menyajikan tehnya, kemudian menuangkan ke cangkir yang dipegang sang profesor. Ketika cangkir sang Profesor sudah penuh, Guru Zen itu terus saja menuangkan tehnya sampai teh itu tumpah ke mana-mana. Sang Profesor terkejut dan berteriak "Cangkir ini sudah penuh, tak bisa menampung apa-apa lagi." Guru Zen itu menjawab, "Sama seperti cangkir ini, Anda pun sudah penuh dengan segala pandangan serta spekulasi Anda sendiri, bagaimana mungkin saya dapat memberi Anda pandangan tentang Zen jika Anda tidak terlebih dulu mengosongkan cangkir Anda? Pertanyaannya sekarang adalah, "Maukah Anda menuruti ketetapan yang berupa tip-tip, ditulis dalam buku ini dengan cara memanfaatkan kesempatan ini untuk mengosongkan cangkir Anda, lalu dengan bijaksana mengisinya dengan ramuan keberhasilan bersumber dari suara Tuhan yang sudah terbukti kebenarannya, yang akan diuraikan secara terperinci dalam bab-bab berikut ini. Hal ini juga yang disampaikan Allah kepada umatNya dalam Imamat 26 :3-4. "Jikalau kamu hidup menurut ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada perintah-Ku serta melakukannya, maka Aku akan memberi kamu hujan pada masanya, sehingga tanah itu memberi hasilnya dan pohon-pohonan di Ladangmu akan memberi buahnya."

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan buku referensi ini dengan baik tanpa ada satu halangan yang berarti. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu karena atas bantuannya penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan lancar. Buku yang berjudul Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Intelektual (IQ) dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya Mewujudkan Manusia yang Seutuhnya ini memuat definisi istilah kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, moralitas, paradigma kecerdasan, dan lain-lain. Penulis

menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan di sana-sini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari para pembaca sekalian. Semoga buku ini bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya.

The quality improvement of higher education is needed to guarantee the quality of the graduates for the future competitiveness. Due to the local and global changes and the issue of Industrial Revolution 4.0, higher education needs to compliance the paradigm. Labor requirement's competence requires curriculum reformation from input-based education to outcome-based education. In learning, the paradigm friction appears from instructional paradigm to learning paradigm. To solve the related proportion, LP3M (Institute of Educational Development and Quality Assurance) Universitas Andalas initiated the International Conference on Educational Development and Quality Assurance (ICED-QA 2). This conference was attended expert and researchers from different countries to discuss the issues about "Educational Quality Development in Industrial Revolution 4.0".

Keterampilan manajerial adalah keterampilan untuk mengatur, mengoordinasikan dan menggerakkan para bawahan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditentukan organisasi. Kemampuan manajerial tidak begitu saja muncul. Kemampuan ini lahir dari suatu proses panjang yang terjadi secara perlahan melalui proses pengamatan dan pembelajaran. Seorang pimpinan usaha, dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial, sehingga kegiatan mengintegrasikan, mengoordinasikan, dan menggerakkan para bawahan dalam ruang lingkup usaha yang besar, dapat dilakukan dengan baik.

Lima Hukum Terbaru yang Harus Diperhatikan oleh Duta Generasi Pembaru Masa Depan: - Berkelakuan dengan Dasar Ketuhanan yang Kokoh - Berkebatinan yang Canggih dan Bersih - Berpengetahuan yang Luas - Dialoxxi dengan alam sekitarnya - Dialoxxi dengan duta Tuhan Agar kelak menjadi manusia Duta Pembaru yang Luar Biasa (Monoxxi-Ultraxxiarem)

Buku ini terutama ditujukan pada mahasiswa khususnya jurusan Tarbiyah, serta para pengajar/pendidik yang nantinya dapat menjadi pedoman/rujukan betapa pentingnya penelitian tindakan kelas yang harus dilakukan oleh guru atau calon guru yaitu mahasiswa sebagai generasi pendidik di masa yang akan datang. Buku ini tidak hanya berisikan tentang konsep-konsep PTK namun terdapat kualitas pembelajaran yang didapat baik bagi guru maupun siswa setelah melaksanakan kegiatan PTK, profesionalisme yang harus dimiliki oleh guru serta kompetensi belajar siswa, dan tahap-tahap merancang kegiatan yang akan di lakukan oleh guru yaitu berupa penelitian tindakan kelas.

Negara-negara maju telah meninggalkan kita. Mereka bagaikan telah mendarai mobil dengan laju kecepatan 100 km/perjam sehingga sudah jauh ke depan, sementara kita masih mendarai kendaraan dengan laju kecepatan 40 km perjam. Untuk mengejar ketertinggalan, kita harus memacu mobil yang kita kendarai semaksimal mungkin, dalam arti mengerahkan segala pikiran dan tenaga secara konsisten dan terfokus. Sejauh ini kita sudah belajar dengan kemajuan negara-negara lain, hanya saja masih dalam merespons dinamika masa depan diperlukan totalitas perubahan orientasi sikap dalam memperbaiki kemerosotan bangsa, melalui upaya yang lebih dikenal dengan revolusi mental. Revolusi mental ditandai oleh perubahan pola pikir dan perilaku yang berkebalikan: dari negatif ke positif, dari malas ke kerja keras, dari melanggar hukum ke taat hukum, dari tak disiplin ke disiplin tinggi, dari bohong ke jujur, dari korupsi ke antikorupsi, dari konflik ke harmoni-konsensus, dari prasangka ke saling percaya, dari tidak punya tanggung jawab ke bertanggung jawab, dari terkungkung masa silam ke berorientasi masa depan, dan seterusnya. Revolusi mental saat ini dibutuhkan dalam menggenjot laju kemajuan bangsa dalam mengejar ketinggalan kita dibandingkan bangsabangsa lain. Dalam konteks ini diperlukan pendidikan karakter yang mengembangkan generasi baru yang memiliki kepribadian yang sehat dengan nalar, sikap dan perilaku bermoral. Yakni: generasi yang memiliki living values (nilai-nilai keutamaan dalam hidup), rasa percaya diri, kreatif, berkecerdasan ganda, jujur, punya etos membaca, serta mampu mengintegrasikan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) dan kecerdasan ketahananmalangan (AQ) yang dibutuhkan saat ini. Dalam melahirkan generasi ini, dibutuhkan rancangan pendidikan karakter yang holistik dan diikuti dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini, pendidik dapat mempertimbangkan untuk menggunakan strategi pembelajaran membangun komunitas moral dalam kelas, serta dengan metode pembiasaan di sekolah, rumah maupun lingkungan masyarakat. Buku ini merupakan kumpulan tulisan artikel yang digagas oleh Edu Publisher, sehingga dalam naskah yang terkumpul diterbitkan dalam dua bentuk, yakni ebook dan cetak. Hal ini dilakukan untuk memenuhi keinginan penulis disamping banyaknya tulisan yang terkumpul. Para penulis dalam buku ini berasal dari berbagai kalangan, yakni: Dosen, Guru, Psikolog, dan praktisi pendidikan, sehingga menjadikan buku renyah untuk dibaca. Buku ini diharapkan dapat membantu para guru dan Dosen yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak sempat disebut satu persatu. Atas segala bantuan dan kontribusinya sehingga buku ini dapat terbit. Atas pengertian dan dukungannya sehingga buku ini bisa terwujud. Menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kelemahan sehingga masih diperlukan perbaikan pada edisi berikutnya.

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di kelas mempunyai fungsi penting dalam penyampaian informasi pembelajaran kepada siswa. Dalam pembelajaran guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat, yaitu adanya kecocokan antara materi pelajaran dan metode pembelajaran yang akan diterapkan, sehingga "pesan" pembelajaran yang disampaikan kepada siswanya dapat tercapai dengan baik. Namun dalam kenyataannya terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penggunaan metode pembelajaran oleh guru ketika ia mengajar di kelas, seperti seorang guru mata pelajaran memvariasikan metode pembelajaran dalam bidang studi yang diajarkannya, jika Guru tersebut salah dalam memilih metode pembelajaran, situasi ini bisa menyebabkan suasana pembelajaran di kelas mejadi monoton, siswa tidak berminat terhadap mata pelajaran tersebut, bahkan bisa mengakibatkan siswa tidak mengerti tentang apa yang telah diajarkan oleh gurunya. Selain metode pembelajaran, kecerdasan emosional siswa saat ini juga menjadi perhatian tersendiri dari para ahli dan praktisi pendidikan diyakini sebagai salah satu faktor internal yang dapat berpengaruh secara dominan terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Perbedaan tingkat kecerdasan emosional siswa diyakini sangat berpengaruh terhadap

perbedaan cara siswa dalam menyelesaikan masalah belajar terutama yang menyangkut masalah pengendalian diri, semangat, ketekunan, serta kemampuan dalam memotivasi diri sendiri.

Tes IQ mengukur kecerdasan rasional—kemampuan yang kita gunakan untuk memecahkan persoalan logis atau akademis. Selama berpuluh-puluh tahun, IQ dipandang sebagai ukuran terbaik atas kecerdasan dan potensial seseorang dalam meraih sukses. Tetapi pada awal 1990-an Daniel Goleman menunjukkan bahwa sukses juga bergantung pada kecerdasan emosi (EQ), yakni kemampuan dalam empati, bela rasa, dan memahami perasaan diri dan orang lain. Kini, pada akhir abad ke-20, Danah Zohar dan Ian Marshall mengklaim bahwa ada “Q” lain yang harus dipertimbangkan: SQ atau kecerdasan spiritual. Bahkan, Zohar menegaskan bahwa “SQ adalah landasan yang niscaya untuk membangun IQ dan EQ. SQ adalah kecerdasan tertinggi kita.” Komputer bisa jadi mempunyai IQ yang tinggi; binatang pun mungkin juga memiliki EQ yang kuat, tetapi hanya manusialah yang mempunyai SQ—kemampuan untuk bersikap kreatif, mengubah aturan, mengubah situasi, dan menangkap makna. Dengan referensi yang luas dan gaya bahasa yang enak dibaca, buku ini patut dijadikan sebagai rujukan standar seputar kecerdasan spiritual. [Mizan, Pustaka, Referensi, Islam]

Buku terinspirasi dari kegelisahan anak bangsa terhadap nasib bangsanya di masa depan. Penulis menggambarkan kondisi bangsa yang cukup miris dan merasa ada yang salah dengan tata kelola. Penulis mencurahkan isi hati dalam buku ini bersamaan dengan opini tentang tata kelola yang baik.

Memasuki abad ke-20 kajian ilmu keislaman menjadi era dibukanya pemikiran dari berbagai sudut pandang. Hal ini, didukung dari beberapa temuan-temuan baru sains nyata-nyata menantang doktrin dan gagasan-gagasan keagamaan klasik. Sehingga, responsnya pun beraneka rupa. Misalnya, beberapa kalangan mempertahankan doktrindoktrin tradisional, beberapa yang lain meninggalkan tradisi, dan beberapa lagi yang merumuskan kembali konsep keagamaan secara ilmiah. Seorang Ian G Barbour (2000) melalui empat tipologi dialog sains dan agama. Pertama, tipologi konflik, yakni hubungan antara sains dan agama tidak mungkin dipertemukan, bahkan terdapat permusuhan dan pertempuran hidup-mati. Tipologi kedua, independensi, tipologi itu berpandangan bahwa antara sains dan agama bisa hidup tenteram dan berdampingan jika masing-masing saling konsentrasi pada wilayahnya sendiri-sendiri. Masing-masing kelompok diandaikan harus mempertahankan "jarak aman"-nya, tidak diperkenankan melangkah keluar "pagar"-nya. Sebab keduanya melayani fungsi yang berbeda, serta menjawab persoalan yang berbeda pula dalam kehidupan umat manusia. Tipologi ketiga adalah dialog. Yaitu tipologi yang berupaya mencari perbandingan-perbandingan tertentu, agar persamaan dan perbedaan metode yang digunakan oleh masing-masing dapat ditunjukkan. Contoh kasus dalam tipologi ketiga ini yaitu model konseptual dan analogi dalam memberi penjelasan mengenai suatu objek. Tipologi keempat adalah integrasi. Yaitu model tipologi yang berupaya mencari titik temu antara penjelasan-penjelasan yang ada dalam sains dan agama. Integrasi tidak harus menyatukan atau bahkan mencampur adukkan, namun cukup memadukan untuk mencari kesesuaian antar keduanya. Jika kita melihat dalam tradisi Islam (baik itu Al-Qur'an maupun Hadits), tidak ditemukan suatu terma yang memisahkan antara ilmu dan agama. Di dunia Islam ide sains (ilmu) include dalam agama, atau dengan kata lain sains Islam lekat dengan wahyu. Bahkan dalam Islam, seorang muslim dituntut memikirkan dua masalah sekaligus yakni masalah duniawi dan ukhrawi. Hal ini menegaskan bahwa penguasaan terhadap dunia (ilmu & harta) harus selaras dan seimbang dengan penguasaan terhadap urusan ukhrawi (Agama). Keselarasan inilah yang pernah dilakukan oleh intelektual muslim masa lalu, sebut saja Ibnu Sina, Ibnu Rusyd dan Ibnu Khaldun. Ketiganya telah menerapkan sistem keilmuan terpadu yakni tidak hanya menguasai satu disiplin ilmu pengetahuan. Sayangnya dalam muslim sekarang ini masih sedikit yang mewarisi tradisi intelektual tersebut. Sumber utama dalam kajian islam adalah Al-Qur'an dan AlSunnah. Tentu melalui proses ijtihad dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode memberi inspirasi bagi munculnya ilmu-ilmu yang ada pada lapisan berikutnya yaitu lapisan ilmu-ilmu keislaman klasik. Dengan cara yang sama, pada abad-abad berikutnya muncullah lmu-ilmu keislaman (religius studies), sosial (social sciences) dan humaniora (humanities), dan berujung munculnya ilmu-ilmu dan isu-isu kontemporer (natural sciences) pada lapisan berikutnya (Amin Abdullah, 2006). Hadirnya acara International Confrence on Islamic Thought (ICIT) dengan Tema : The Development Of Islamic Thoughts on Multiple Perspectives bagian dari ikhitar IAI Al-Khairat Pamekasan melakukan kajian Islamic studies untuk merespon perkembangan pemikiran Islam dari akademisi baik dosen, peneliti dan mahasiswa yang tertarik mengkaji isu-isu kajian keislaman dari berbagai sudut pandang dimasa yang akan datang. Dengan menghadirkan beberapa para narasumber dari beberapa Negara yang tentu sesuai dengan exspert (kepakaran), di antaranya: Dr. Haji Hambali Bin Haji Jaili (Unissa Brunai Darussalam), Dr. Mohd Shahid Bin Mohd Noh (University of Malaya Malaysia), Dr. tuan Haji Toifur (ketua Sewan Wakaf Singapura) dan Prof. Hamidullah Marazzi (Hamadan Institute of Islamic Studies India) Harapan dari out put dari acara ICIT mampu mendongkrak tradisi kajian islam yang mengarah pada Hadlarah an-nash (budaya teks), hadlarah al-'ilm (sosial, humaniora, sains dan teknologi) dan hadlarah al-falsafah (etik emansipatoris). Amin Abdllah mengatakan wilayah Hadlarah al-'ilm (budaya ilmu), yaitu ilmu-ilmu empiris yang menghasilkan sains dan teknologi, tidak akan punya "karakter", dan etos yang memihak pada kehidupan manusia dan lingkungan hidup, jika tidak dipandu oleh hadlarah al-falsafah (budaya etik emansipatoris) yang kokoh. Sementara itu, hadlarah an-nash (budaya agama yang semata-mata mengacu pada teks) dalam kombinasinya dengan hadlarah al-'ilm (sains dan teknologi). Sumbangsih pemikiran pada International Confrence on Islamic Thought yang diikuti dari kurang lebih 111 peserta dari berbagai Perguruan Tinggi tanah air , yakni para dosen dan peneliti untuk ikut serta menyampaikan ide ide cemerlang sesuai dengan disiplin dan sudut pandang masing masing. Ada enam kajian yang dijadikan pijakan berfikir, di antaranya: Islamic Education, Islamic Education and Management , Psychology Guidance and Counseling, Al-Qur'an and Tafsir, Islamic Culture dan Islamic Law & economy

We are delighted to introduce the proceedings of the first edition of Workshop Environmental Science, Society, and Technology. This Workshop has brought researchers,

developers and practitioners around the world who are leveraging and developing of Environmental for Society and Technology for life. We strongly believe that Workshop Environmental Science, Society, and Technology provides a good forum for all researcher, developers and practitioners to discuss all science and technology aspects that are relevant to Digital Society. We also expect that the future Workshop will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume.

Tentu anda ingin tahu: Bagaimana mendaki tangga pengaruh hingga ke puncaknya. Bagaimana tokoh-tokoh agung sepanjang zaman bermula sebagai orang biasa, namun akhirnya berjaya muncul sebagai individu berpengaruh. Pelbagai perspektif berkaitan pengaruh dan strategi mengembangkan pengaruh kepada orang yang lebih berpengaruh daripada kita. Kisah-kisah masyhur yang menyuntik semangat kita untuk muncul berpengaruh dan memanfaatkan pengaruh ke arah suasana sekeliling yang positif. 30 Strategi Membina Pengaruh menawarkan teknik mencipta pengaruh dalam pelbagai dimensi kehidupan. Ia memecahkan mitos lapuk iaitu hanya segolongan kecil manusia yang mampu muncul berpengaruh dan mempengaruhi orang di sekeliling mereka. Buku ini menjelaskan teknik bagaimana membina pengaruh dari dalam ke luar. Tip-tip yang dikongsi dalam buku ini diadun berdasarkan cerita dari pelbagai sumber meliputi temu ramah, kajian kes, pemerhatian dan rujukan daripada pakar-pakar. Buku ini menampilkan perspektif yang segar mengenai pengaruh dan bagaimana ia boleh dibina, digilap dan diserlahkan oleh setiap individu yang mahu mendaki tangga pengaruh.

Manajemen merupakan proses mengkoordinasi bagaimana pekerjaan berjalan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain. Manajemen tidak hanya mencakup kegiatan untuk mencapai dan memenuhi sasaran organisasi, tetapi juga menjalankan kegiatan tersebut dengan sangat efisien mungkin. Pada dasarnya Strategi Manajemen Kinerja dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan ketika perusahaan tersebut memiliki manajemen kinerja yang terarah. Pada dasarnya, manajemen kinerja adalah proses yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan dan penerapan hukum dalam perusahaan dalam kaitannya setiap karyawan bekerja sesuai tugas mereka.

Karya ini ditulis untuk memenuhi kebutuhan pembaca tentang psikologi pendidikan dalam penerapan prinsip-prinsip psikologi untuk pembelajaran. Buku-buku yang berjudul Psikologi Pendidikan memang banyak tetapi isinya sangat bervariasi, sedangkan masalah psikologi pendidikan, khususnya untuk pembelajaran memiliki silabus tersendiri yang arahnya membekali calon pendidik untuk memahami aspek-aspek psikologis yang terkait dengan proses pembelajaran. Dengan demikian, diperlukan penguasaan materi psikologi pendidikan yang lebih fokus mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Untuk memenuhi kebutuhan itu, buku referensi ini sangat diperlukan bagi pembaca yang berminat, terutama bagi komunitas berpendidikan tinggi. Di dalamnya, penulis membahas aspek-aspek yang terkait dengan psikologi pendidikan, seperti sejarah dan perkembangannya, penelitian tentang psikologi, tokoh-tokoh yang terlibat dalam psikologi pendidikan, dan bahasan tentang bagaimana aplikasinya dalam pembelajaran, seperti aspek perkembangan anak, peranan inteligensi dan bakat dalam keberhasilan belajar, motivasi belajar, dan perbedaan individu dalam belajar. Di samping itu, juga perlu dipahami implementasi teori belajar behavioristik, teori kognitif, dan teori humanistik, sebab semuanya itu dapat menjadi sandaran dalam proses membelajarkan peserta didik. Psikologi Pendidikan: Penerapan Prinsip-prinsip Psikologi dalam Pembelajaran sangat dibutuhkan oleh semua pembaca yang mempelajari psikologi pendidikan. Buku ini memberikan kemudahan bagi pembaca dalam menguasai materi pokok psikologi pendidikan dan penerapannya dalam proses belajar dan pembelajaran. Buku ini memang hanya memuat materi-materi pokok saja, karena itu para pengguna buku ini perlu memperkaya wawasan keilmuannya dengan referensi lain yang relevan. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Penerapan strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Potensi tersebut lebih menekankan pada tingkat kemandirian belajar siswa. Hal lain yang mendukung untuk menjadikan siswa memiliki cara belajar yang mandiri adalah tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa. Strategi pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar yang dapat dipahami melalui nilai hasil penelitian yang telah dilakukan sebesar 0,518177 (51,81%). Sedangkan kecerdasan emosional siswa memiliki pengaruh lebih besar dalam mengkondisikan siswa untuk memiliki kemandirian belajar sebesar 0,704685999 (70,46%). Secara simultan strategi pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kemandirian belajar pada SMP Pangudi Luhur Bandar Lampung sebesar 0,729367638 (72,93%). Perencanaan strategi pembelajaran yang disusun oleh tenaga pendidik harus menyesuaikan dengan potensi yang dimiliki siswa. Sehingga tenaga pendidik dituntut untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa, karena kecerdasan tersebut memberikan pengaruh lebih besar daripada strategi pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik. Penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kecerdasan emosional siswa akan lebih mampu membawa arah dan tujuan pendidikan menjadi lebih baik, karena tujuan pendidikan adalah memberikan perubahan tingkah laku bagi siswa yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Ketika ada interaksi antara dosen dengan mahasiswa akan terbangun pula suatu hubungan pembelajaran yang berkualitas. Dari proses belajar mengajar inilah lahir generasi cerdas di masa depan. Mengajar adalah bagian dari Tridharma dosen dan tidak terlepas dari tanggung jawab profesinya. Mengajar adalah bentuk memperluas ilmu yang dimiliki, memperluas cakrawala, menebar ilmu-ilmu yang bermanfaat apa pun bidang ilmunya.

Pengaruh kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual ke atas salah laku remaja sekolah Model struktur pengaruh kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual terhadap kepemimpinan transformasi Ketua Jabatan Akademik Pengaruh kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual ke atas kesehatan warga emas di Perlis, Malaysia ICED-QA 2019 Proceedings of the 2nd International Conference on Educational Development and Quality Assurance, ICED-QA 2019, 11 September 2019, Padang, Indonesia European Alliance for Innovation Proceedings of the First International Conference on Social Science, Humanities, Education and Society Development (ICONS) 2020, 30 November 2020, Tegal, Central Java, Indonesia. ICONS is an International Conference hosted by Universitas Pancasakti Tegal. This Conference is arranged to become an annual conference making room for scholars and practitioners in the area of economic, socio-cultural, legal, educational, environmental aspects as well as a combination of all these aspects.

Buku ini mencakupi semua program kegiatan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan—dimulai dari normatif, yuridis, hingga fakta di lapangan; landasan filosofis dan teoretis; perihal pelatihan (professional development); belajar seumur hidup (lifelong learning); hakikat kompetensi guru dan empat kompetensi guru (pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional);

sumber belajar (perpustakaan, persatuan guru, laboratorium komputer dan internet). Buku persembahkan penerbit Prenada Media Group.

Kecerdasan Spriritual, merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali dan mendekati diri kepada Allah SWT yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Apabila seseorang mengenal Allah niscaya akan mengalami sukses hidup bukan hanya di dunia saja tetapi juga di akhirat. Anak usia dini dalam pendidikan Islam yaitu anak yang sedang mengalami masa kanak-kanak awal berusia antara dua sampai enam tahun yang akan ditumbuhkan kemampuan emosinya agar setelah dewasa nanti berkemungkinan besar untuk memiliki kecerdasan. Tahun-tahun pra sekolah merupakan tahap penting dalam perkembangan anak. Karena pada masa itulah anak memiliki karakteristik akan melalui tahapan *pregang age* (usia pembentukan), dimana struktur dasar tingkah laku sosial anak akan dibentuk. Anak juga akan melalui tahapan *exploratory age* (usia ingin tahu), yang memendam rasa ingin tahu begitu besar. Anak pada usia ini juga melalui masa *imitasi (imitative age)*, yang sangat senang meniru segala hal, dan pada tahapan ini anak juga mulai mengembangkan daya kreativitasnya, atau lazim disebut tahapan *creative age* (usia kreatif). Upaya optimalisasi kecerdasan spiritual pada anak adalah dengan mengajarnya agar selalu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Pandemi Covid-19 sudah menjadi isu global yang telah menimbulkan dampak yang besar hampir di segala bidang termasuk di ekonomi, sosial, politik, budaya dan pendidikan, serta telah menimbulkan tekanan sosial ekonomi masyarakat. Hampir di seluruh negara mengalami masalah yang dilematis antara menyelamatkan perekonomian negaranya atau keselamatan hidup warganya, yang tentu saja negara tersebut pastinya akan menyelamatkan warga negaranya. Namun hal ini memberikan konsekuensi terhadap pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan yang telah berdampak pada kehidupan sosial termasuk di negara-negara di ASEAN dan khususnya di Indonesia. Kebijakan lockdown di beberapa negara telah menghentikan beberapa bidang ekonomi, sehingga memiliki efek yang sangat signifikan bagi perputaran uang. Diperkirakan separuh lebih aktivitas di bidang ekonomi terhenti karena pandemi Covid-19 ini. Negara Indonesia pun juga harus menghadapi peningkatan jumlah pengangguran, kondisi kinerja yang menurun, aktivitas ekonomi yang melambat dan penyebaran virus yang masih terus meningkat. Pandemi ini juga memberikan dampak yang sangat besar pada dunia pendidikan yang dimana membuat kita terpaksa belajar secara daring serta terbatasnya kondisi infrastruktur yang terbatas seperti kuota yang mahal, sinyal yang belum merata, serta perangkat yang belum sesuai dalam proses belajarnya. Berdasarkan kajian terhadap dampak Covid-19 terhadap bidang pendidikan dan ekonomi, khususnya dalam hal terjadinya transformasi paradigma pendidikan dan ekonomi.

KONSEP KECERDASAN SPIRITUAL DAN EMOSIONAL DALAM MEMBENTUK BUDI PEKERTI (AKHLAK) PENULIS: FITRIA, M.Pd. Editor: Dr. NURHADI, S.Pd.I., S.E.Sy., S.H., M.Sy., MH., M.Pd. Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-251-917-6 Terbit : Mei 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Kecerdasan Spiritual dan Emosional sangat mempengaruhi pembentukan budi pekerti yang luhur dan mulia (Akhlakul karimah). Sebab kecerdasan spiritual tanpa ada penyeimbang kecerdasan emosional, tidak berkembang dan lambat pergerakannya, namun kecerdasan emosional tanpa penyeimbang kecerdasan spiritual akan sekuler dan materialis. Maka kedua kecerdasan dalam membentuk akhlakul karimah merupakan suatu kemestian dan keharusan. Krisis moral dan akhlak merupakan krisis kecerdasan spiritual dan emosional secara bersamaan. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Antologi Esai ini disusun oleh mahasiswa praktikan berdasarkan hasil kegiatan PLP I atas bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan PLP I ini dirancang dalam dua capaian, yaitu (1) membangun Jati diri pendidik dengan mengenal kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2) Membangun jati diri pendidik dengan mengetahui praktik proses pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan kegiatan tersebutlah mahasiswa praktikan menyusun esai sebagai respon dan kemampuan memberikan pendapat terhadap dunia pendidikan. Antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi diri dalam berlatih melatih menulis karya tulis ilmiah sebagai calon seorang pendidik.

Intisari dari buku ini adalah bagaimana mengelola konflik yang terjadi di sekolah. Seorang pimpinan yang ingin memajukan lembaganya atau sekolahnya harus mengetahui fungsi manajemen konflik yakni untuk menghindari konflik, mengakomodasi (memberi kesempatan pada orang lain untuk mengatur strategi pemecahan masalah harus memahami faktor-faktor apa saja yang menyebabkan timbulnya konflik, baik konflik di dalam individu maupun konflik antarperorangan serta konflik yang disebabkan dari dalam maupun luar sekolah. Pemahaman faktor-faktor tersebut akan lebih memudahkan tugasnya dalam hal menyelesaikan konflik-konflik yang terjadi dan menyalurkannya ke arah perkembangan yang positif. Apabila konflik dapat dikelola dengan baik sehingga tidak meningkat menjadi kekerasan terbuka, maka perbedaan di kalangan siswa yang bersumber dari kemajemukan latar belakang mereka justru menjadi bagian dari pengalaman belajar dan tumbuh. Buku ini terdiri dari 8 Bab yang mendiskusikan mengenai: Bab 1 Konsep Dasar Konflik di Sekolah Bab 2 Jenis-Jenis Konflik di Sekolah Bab 3 Penyebab dan Dampak Konflik di Sekolah Bab 4 Peran Komunikasi Dalam Manajemen Konflik Di Sekolah Bab 5 Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Gaya Manajemen Konflik Di Sekolah Bab 6 Mediasi dan Negosiasi di Sekolah Bab 7 Pengembangan Pendekatan Dalam Manajemen Konflik Di Sekolah Bab 8 Gaya Manajemen Konflik di Sekolah

“.... Terakhir dan yang terpenting adalah berdoa kepada Allah Yang Mahakuasa. Bila keyakinan itu muncul dari hati kita yang terdalam, Insya Allah kita akan mendapat pertolongan dari tempat yang tidak terduga. Selamat membaca! Semoga kita termasuk insan yang berhasil mencapai pulau kebahagiaan— bahagia dunia dan bahagia akhirat.” — A. HAMID BATUBARA Presiden Komisaris PT Chevron Pacific Indonesia “Buku Sukses Bahagia dan Mulia dengan Lima Mutiara Kecerdasan Spiritual yang ditulis oleh Raja Bambang ini pada hakikatnya adalah ingin mengembalikan filsafat ke pangkuan ibunya dan mendudukkan filsafat sebagai mata manusia untuk membuktikan keagungan Tuhan dan memahami sinyal-sinyal ilahiah untuk mencapai kebahagiaan insaniyah yang sesungguhnya.” — SAIDUL AMIN Dosen Filsafat dan Pemikiran Islam, UIN SUSKA Riau “Secara keseluruhan, Sukses Bahagia dan Mulia dengan 5 Mutiara Kecerdasan Spiritual, Kiat Pencerahan dengan Sentuhan Modern dan Nilai-Nilai Keagamaan yang ditulis oleh Raja Bambang Suti kno MBA ini dapat direkomendasikan kepada kawan dan orang-orang di sekitar kita yang ingin menjiwai kebahagiaan yang dia miliki dan mensyukuri serta menikmati semua yang sudah mereka peroleh dengan menebarkan kebajikan dan kebijaksanaan kepada keluarga dan lingkungannya.” — NELLY NAILATIE MAARIF MBA Penerima Penghargaan CONTRIBUTION TO SOCIETY AWARD 2013 yang dianugerahkan oleh Asia HRD Congress. R. Bambang Sutikno oborciptaconsulting@yahoo.com

Semoga ALLAH SWT, memberikn pada kita rasa syukur yang membanggakan, dan menjadi tanggungjawab atas amakah untuk berusaha mencapainya. Adanya prediksi yang membanggakan, dari PricewaterhouseCoopers, yang merupakan Raksasa Ekonomi Dunia Ke 4 Tahun 2050.seperti berikut. Ketiga alasan di atas merupakan prediksi yang harus diupayakan tak hanya cukup bergembira, tetapi harus berjuang keras mencapainya. Mulai dari mana: bersyukur atas akan adanya nikmat yang besar; menyadari dengan perubahan mindset, yang harus melakukan perubahan dan berusaha keras dan prospektif; perbaiki fondasi pendidikan dengan basis softskill dan karya inovatif dan futuristik; melihat ke masa datang dengan perbaikan yang ada sekarang, dengan tetap menjaga perubahan yang memberikan harapan bukan ketakutan dan beban yang berat.

[Copyright: 813c4abd7bf548dc6655f135206c4b85](#)